

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melorot 236,73 poin atau 1,87% ke 7.168,87 pada akhir perdagangan Jumat (16/9). Pelemahan di hari terakhir pekan ini menyebabkan IHSG mengakumulasi penurunan 1,02% sepekan. IHSG mencatat penutupan harian tertinggi sepanjang masa (all time high) pada Selasa (13/9) di 7.138,02 lalu jatuh di akhir pekan ke 7.168,87. Sebanyak 156 saham naik, 414 saham turun dan 128 saham stagnan. Sembilan indeks sektoral masuk zona merah. Indeks sektoral dengan pelemahan terdalam adalah sektor keuangan yang turun 1,88%, sektor perindustrian turun 1,59% dan sektor properti yang turun 1,13%. Sementara hanya ada satu indeks sektoral yang selamat ke zona hijau yakni sektor barang baku yang naik 0,06%.

Indeks utama Wall Street mencapai posisi terendah hampir dua bulan pada hari Jumat (16/9). Setelah peringatan laba dari perusahaan pengiriman FedEx menakuti investor yang sudah khawatir tentang kenaikan suku bunga agresif dari Federal Reserve yang mendorong ekonomi ke dalam resesi. Melansir Reuters, pada pukul 09:49 waktu setempat, Dow Jones Industrial Average turun 329,09 poin atau 1,06% pada 30.632,73, S&P 500 turun 55,86 poin atau 1,43% pada 3.845,49, dan Nasdaq Composite turun 205,11 poin, atau 1,78 %, pada 11.347,24. Indeks S&P 500 jatuh di bawah angka 3.900, level yang dianggap pedagang sebagai support utama, terseret oleh penurunan 23,4% dalam saham FedEx Corp.

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,168.87	0.00% ▲	8.92%
LQ45	1,016.01	0.00% ▲	9.08%
JII	625.37	0.00% ▲	11.27%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Property & Real Estate	1,304.13	0.00% ▲	5.65%
Finance	880.04	0.00% ▼	-2.26%
Industrial	2,034.77	0.00% ▲	78.57%
Consumer Cyclical	1,512.67	0.00% ▼	-0.93%
Healthcare	1,449.21	0.00% ▲	2.05%
Consumer Non Cyclical	1,363.44	0.00% ▲	31.52%
Energy	1,027.23	0.00% ▲	7.08%
Infrastructure	702.55	0.00% ▲	5.79%
Transportation & Logistic	737.08	0.00% ▼	-4.65%
Basic Industry	7,483.51	0.00% ▼	-16.80%
Technology	1,903.48	0.00% ▲	19.01%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	30,822.42	-0.45% ▼	-15.18%
Nasdaq	11,448.40	-0.90% ▼	-26.82%
S&P	3,873.33	-0.72% ▼	-18.73%
Nikkei	27,567.65	-1.11% ▼	-4.63%
Hang Seng	18,653.11	-0.58% ▼	-20.28%

Economic Data	Price	Chg
US\$IDR	14,852	9.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.12	-0.02
BI 7-Days RRR (%)	3.75	0.25
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69	0.27



News Highlight

- PT Pertamina memastikan tak ada lagi pembelian bahan bakar minyak (BBM) Peralite melebihi batasan pasca uji coba pembatasan 120 liter per hari diberlakukan. Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga Irto Ginting mengungkapkan, rerata konsumsi harian belum dapat dilakukan untuk uji coba yang dilakukan untuk kendaraan roda empat ini. Pasalnya, kendaraan umumnya tidak melakukan pengisian rutin setiap hari. Volume yang digunakan sebagai batasan maksimum hanyalah angka sementara. Jika nanti revisi Perpres 191/2014 telah terbit maka angka batasan maksimum dapat disesuaikan dengan ketentuan yang ada.
- Gempa berkekuatan 6,8 skala Richter melanda bagian tenggara Taiwan yang jarang penduduknya pada Minggu (18/9). Akibat gempa tersebut, sejumlah toko dan bangunan runtuh. Biro cuaca Taiwan mengatakan pusat gempa berada di daerah Taitung. Sebelumnya terjadi gempa dengan berkekuatan 6,4 pada Sabtu malam di daerah yang sama, yang tidak menimbulkan korban jiwa. Survei Geologi AS mengukur gempa pada kekuatan 7,2 dan pada kedalaman 10 km (6,2 mil).
- PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) memastikan tidak ada penghapusan dan pengalihan golongan pelanggan 450 VA. Selain itu, tidak ada penyesuaian tarif listrik. Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo menjelaskan, pihaknya siap mengikuti keputusan yang diambil oleh pemerintah. Sebelumnya, Dalam Rapat Panitia Kerja (Panja) antara Badan Anggaran DPR dan Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan pada Senin (12/9), tidak ada pembahasan formal apapun atau agenda tentang pengalihan daya listrik 450 VA ke 900 VA.

Corporate Update

- BBSI**, PT Bank Bisnis Internasional (BBSI) tengah bersiap menawarkan right issue 465.082.165 helai atau 465,08 juta lembar. Penerbitan saham baru setara 14,06 persen itu, dibekali nilai nominal Rp100 per saham. Dan, rencana itu telah mendapat restu para investor. Tercatat pemilik 2,92 miliar saham atau 88,35 persen menyetujui rencana tersebut dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 15 September 2022. Pelaksanaan right issue direncanakan pada akhir semester II tahun 2022.
- BIKE**, Kinerja PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk (BIKE) makin moncer. Perseroan membukukan kinerja positif pada paruh pertama tahun ini. Produsen sepeda United Bike ini mengantongi laba Rp13,35 miliar atau naik hingga 136% dari periode yang sama tahun sebelumnya, Rp5,65 miliar. Berdasarkan laporan keuangan dari keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dikutip Sabtu (17/9/2022), kenaikan laba perseroan sejalan dengan peningkatan penjualan BIKE sebesar 146,20% menjadi Rp97,21 miliar dari sebelumnya Rp39,48 miliar.
- NICK**, PT Charnic Capital Tbk. (NICK) sebagai pemegang saham PT Fuji Finance Indonesia Tbk. (FUJI) telah melakukan penjualan sahamnya pada tanggal 15 September 2022. NICK menjual sebanyak 4.183.700 lembar saham FUJI di harga Rp693 per saham senilai Rp2,89 miliar. Tujuan transaksi tersebut untuk Alokasi investasi dengan kepemilikan saham langsung. Dalam keterangan tertulis, Jumat (16/9/2022), Direktur utama NICK, Anton Santoso menyampaikan bahwa perseroan telah menjual sebanyak 4.183.700 lembar saham FUJI di harga Rp693 per saham senilai Rp2,89 miliar.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Sep 2022	Export Growth (YoY) (Aug)	18.65%	32.03%
15 Sep 2022	Import Growth (YoY) (Aug)	27.54%	39.86%
15 Sep 2022	Trade Balance (Aug)	4.1B	4.22B
22 Sep 2022	Interest Rate Decision		3.75%



Investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.